

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 194 responden dapat disimpulkan bahwa:

1. Keadaan sanitasi lingkungan pada kelompok kasus dengan kategori baik 17 orang 17,5% kategori buruk 80 orang 82,5 %, sedangkan pada kelompok kontrol kategori baik 88 orang 90,7 %.
2. Kejadian stunting Dari data operasi timbang (OPTIM) bulan Nopember 2023 di UPT Puskesmas Kintamani VI jumlah stunting tahun 2023 sebanyak 97 orang dimana usia dominan 3-4 tahun. Angka kejadian stunting tertinggi ada di desa Bayung Gede.
3. Ada hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita di UPT Puskesmas Kintamani VI. Dimana nilai $p = 0,000$ dan nilai $\alpha = 0,05$. *Odds Ratio* didapatkan nilai $OR = 46,01$ yang artinya sanitasi lingkungan yang buruk beresiko 46,01 kali lebih besar mengalami *stunting* di bandingkan sanitasi lingkungan yang baik.

B. Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan untuk lebih menjaga dan memperhatikan sanitasi lingkungan terutama pada kualitas fisik sumber air, pemilahan sampah, ketersediaan SPAL dan kepemilikan jamban. Dampak sanitasi buruk dapat menyebabkan penyakit infeksi, karena penyakit infeksi akan menyebabkan penyakit diare dan kecacingan sehingga jika terjadi pada balita akan beresiko terjadi *stunting*.

2. Bagi Instansi Kesehatan diharapkan untuk lebih memberikan informasi tentang faktor–faktor penyebab *stunting* melalui penyuluhan, pemasangan spanduk dan pamflet serta mengupayakan peningkatan program perbaikan lingkungan pemukiman masyarakat agar masyarakat memiliki sanitasi lingkungan yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dulu sanitasi lingkungan yang buruk menimbulkan penyakit infeksi secara kronik, dan mencari variabel lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting*.
4. Bagi masyarakat selanjutnya diharapkan membuat desain penampungan air hujan dari atap menuju tandon penampungan agar menggunakan metode penyaringan dari ijuk atau sabut kelapa..